



[10.20885/tullab.vol4.iss2.art1](https://doi.org/10.20885/tullab.vol4.iss2.art1)

PENGARUH PROFITABILITAS ASURANSI SYARIAH TERHADAP PENGELUARAN ZAKAT PERUSAHAAN (Studi Kasus Asuransi Syariah Takaful Keluarga Tahun 2017-2021)

Yola Yulinda¹, Fitrah Maharaja², Asmuni³

¹ Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,
Email: 20913014@students.uii.ac.id

² Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,
Email: 20913005@students.uii.ac.id

³ Universitas Islam Indonesia, Jl. Kaliurang Km. 14.5 Sleman Yogyakarta 55584 Indonesia,
Email: dr.asmuni@uui.ac.id

ABSTRAK

Takaful Keluarga adalah pelopor perusahaan asuransi jiwa syariah di Indonesia. Mulai beroperasi sejak tahun 1994, Takaful Keluarga mengembangkan berbagai produk untuk memenuhi kebutuhan berasuransi sesuai syariah meliputi perlindungan jiwa, perlindungan kesehatan, perencanaan pendidikan anak, perencanaan hari tua, serta menjadi rekan terbaik dalam perencanaan investasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan (ROE dan ROA) terhadap kemampuan zakat perusahaan pada periode pengamatan 2017-2021. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Data diambil dari data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Penelitian ini menggunakan kinerja perusahaan dengan rasio ROE dan ROA sebagai variabel independen dan zakat perusahaan Asuransi Takaful Keluarga sebagai variabel dependen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE terhadap perhitungan zakat perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap zakat perusahaan dengan nilai koefisien korelasi berganda (R) adalah 0,795. Dari seluruh hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa Zakat Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga dipengaruhi oleh Performa Operasional perusahaan tapi tidak sepenuhnya bisa dipengaruhi oleh ROA dan ROE bisa jadi ada pengendali atau faktor lain yang mempengaruhi pertimbangan perusahaan dalam mengeluarkan kewajibannya membayar zakat.

Kata kunci: Takaful keluarga, kinerja keuangan, kemampuan zakat

A. PENDAHULUAN

Asuransi syariah dapat di gambarkan sebagai asuransi yang melakukan kegiatannya di dasarnya oleh aturan-aturan yang ada di dalam Al-Qur'an dan As Sunnah atau segala kegiatan yang ada di dalam asuransi syariah berlandaskan oleh ajaran islam. Asuransi syariah menjawab keinginan masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama islam yang menginginkan adanya perusahaan penjamin yang aman dan bebas dari unsur-unsur gharar, maisir dan riba. Sesungguhnya asuransi secara islam adalah saling membantu, saling berkerja dan saling bertanggung jawab dalam menjalani penderitaan satu sama lain¹.

Perkembangan asuransi syariah di Indonesia dapat dianalisis melalui rasio profitabilitas perusahaan asuransi. Rasio profitabilitas sebagai salah satu indikator untuk penghitungan kinerja perusahaan. Rasio yang di gunakan untuk melihat pengaruh kinerja perusahaan adalah *rasio retron on equity* (ROE) dan *retron on assets* (ROA). Selain memfokuskan pada kegiatan usahanya sebagai lembaga keuangan yang memberikan jaminan untuk suatu kemungkinan terburuk. Asuransi Syariah juga melaksanakan kewajibannya untuk membayar zakat maal perusahaan².

Pengeluaran untuk zakat perusahaan merupakan hal yang penting karena memiliki potensi yang sangat besar dalam mensejahterakan umat. Zakat perusahaan adalah salah satu jenis zakat yang harus dikeluarkan jika memiliki nisab dan melebihi masa haulnya. Zakat sendiri tidak hanya mengandung muatan ibadah mahdiah secara sempit tetapi juga muatan ibadah sosial ekonomi³. Orang yang sudah mengeluarkan zakat diharapkan hati dan jiwanya akan menjadi lebih bersih, sebagai mana yang sudah di sebutkan dalam firman Allah dalam surat At-Taubah ayat 103 yang artinya: “*Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan dan mensucikan mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui*” (QS At Taubah 103)

¹ A. Effendi, ‘Asuransi Syariah di Indonesia (Studi Tentang Peluang ke Depan Industri Asuransi Syariah)’, *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam walisono*, vol. 1, no. 1 (2016), pp. 77-92.

² Nur Nunung &.Amsy Eka Hasmarita Laela, ‘The Effect of Profitability on Zakat Expenditures on Sharia Banks’, *AT-TAUZI’ : Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 15, no. 1 (2016), pp. 103–21.

³ Hasan Bastomi, ‘Optimalisasi Potensi Zakat: Sebuah Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ummat’, *Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 4, no. 2 (2018), pp. 167–86.

Dalam proses pembayaran zakat perusahaan sudah seharusnya memperhatikan nisab dan haulnya dimana kedua hal tersebut merupakan batasan yang harus dicapai perusahaan asuransi syariah sehingga sudah dikatakan wajib membayar zakat. Salah satu perusahaan asuransi syariah yang intens dan selalu membayar zakat perusahaan setiap tahunnya adalah perusahaan asuransi syariah takaful keluarga. Besaran zakat yang dikeluarkan tergantung dari laba bersih dan pencapaian produktifitas perusahaan⁴. Oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis meneliti terkait pengaruh profitabilitas perusahaan perusahaan asuransi syariah takaful keluarga terhadap pengeluaran zakat maal perusahaan dari tahun 2017-2021.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian dengan desain penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Asuransi takaful yang beroperasi di Indonesia. Sampel merupakan bagian dari populasi⁵. Sampel pada penelitian ini adalah Asuransi Takaful Keluarga pusat yang berada di Jakarta. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang dihasilkan dari data mengenai profitabilitas perusahaan asuransi takaful keluarga di dalam website resmi asuransi takaful keluarga di tahun 2017-2021. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang diolah dengan alat bantu SPSS. Variabel yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan besaran zakat yang dikeluarkan perusahaan.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif Statistik Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah pengaruh kinerja keuangan terhadap zakat perusahaan. Dimana lokasi penelitian ini dilakukan di kantor operasional Asuransi Takaful Keluarga yang beralamat di Jl. Mampang Prapatan Raya No 100 Jakarta. Asuransi Takaful Keluarga merupakan salah satu asuransi syariah di Indonesia yang diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berikut ini dipaparkan mengenai item dalam laporan keuangan yang bertindak sebagai responden penelitian :

⁴ Abdul Haris Romdhoni, 'Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 3, no. 1 (2017), pp. 41–51.

⁵ Sopiah. Sangadji, Etta Mamang, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010).

Tabel Tabel Deskriptif Statistik

	ROA (X1) (%)	ROE (X2) (%)	Zakat (Y) (Dalam Juta)
N Statistik	5	5	5
Range Statistik	0,55	7,45	642
Nilai Minimum	0,89	5,15	243
Nilai Maksimum	1,43	12,59	885
Rata-Rata	1,0935	8,9907	509,8
Srandar Deviasi	0,22246	3,15098	267,0163

Sumber : Data Sekunder diolah, 2022

Berdasarkan data data responden ROA, ROE, dan zakat selama lima tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2015-2019 yang sudah diolah pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa range statistik *Return On Assets* adalah 0,55, Range statistik untuk *Return On Equity* adalah 7,45, dan range statistik untuk zakat adalah 642. Dimana range statistik merupakan standar yang menunjukkan jumlah nilai dalam suatu range. Nilai minimum untuk ROA adalah 0,89%. Nilai minimum untuk ROE adalah 5,15%, dan nilai minimum untuk zakat adalah 243. Sedangkan untuk nilai maksimum ROA adalah 1,43%, nilai maksimum untuk ROE adalah 12,59% dan nilai maksimum untuk zakat adalah 885 juta. Untuk rata-rata ROA adalah 1,0935%, Rata-rata ROE adalah 8,9907% dan rata-rata zakat adalah 509,8 juta. Untuk standar deviasi ROA adalah 0,22246, Standar deviasi ROE adalah 3,15098 dan standar deviasi untuk zakat adalah 267,0163.

2. Statistik Laba, Pendapatan, Asset, dan Zakat Perusahaan

Setiap tahun laba bersih, total asset, total ekuitas, dan zakat perusahaan asuransi takaful keluarga mengalami perubahan, dapat berubah naik maupun turun sesuai dengan kinerja perusahaan dalam berupaya mengelola kegiatan operasionalnya. Total Ekuitas adalah besaran hak dari pemilik perusahaan pada harta perusahaan yaitu selisih antara aktiva dan kewajiban perusahaan. Dalam arti sempit Ekuitas merupakan nilai jual dari perusahaan tersebut⁶. Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan dengan tujuan untuk mensucikan harta di jalan Allah, memiliki ketentuan minimal besarnya (Nisab) dan waktu (Haul) dan diperuntukan untuk orang-orang yang masuk ke dalam daftar delapan

⁶ Rifka Mifta Aulia and Lina Nugraha Rani, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Efisiensi Terhadap Rate Of Return Simpanan Mudharabah Bank Umum Syariah', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 8, no. 1 (2021), pp. 44-58.

ashnaf⁷. Berikut ini disajikan laba bersih, total asset, total ekuitas dan zakat perusahaan Asuransi Takaful Keluarga yang berasal dari laporan keuangan tahun 2015-2019 :

Tabel Laba Bersih, Total Asset, Total Ekuitas, dan Zakat Perusahaan

Tahun	Laba Bersih*)	Total Asset*)	Total Ekuitas*)	Zakat
2017	20453	1427163	162399	547
2018	14641	1600155	185805	885
2019	19498	1660572	164118	612
2020	18660	1761511	173206	262
2021	15993	1805094	184454	243

*) dalam juta

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

3. Statistik ROA, ROE, dan Zakat Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat menggunakan ROA (*Return On Asset*) dan ROE (*Return On Equity*). ROA atau *Return On Asset* merupakan rasio profitabilitas yang menunjukkan seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba selama suatu periode. Berikut ini adalah rumus untuk mengetahui nilai ROA:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

ROE (*Return On Equity*) adalah Rasio Profitabilitas yang mengukur suatu kemampuan pada sebuah perusahaan untuk menghasilkan laba dari modal atau ekuitas. Berikut ini adalah rumus untuk mengetahui nilai ROE (BINUS, 2020):

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Hasil pengolahan ROA dari data sekunder dari laporan keuangan perusahaan Asuransi Takaful Keluarga dapat ditunjukkan di bawah ini:

Tabel Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga

Tahun	Laba Bersih*	Total Asset*	Total Ekuitas*	ROA(%)	ROE(%)
2017	20453	1427163	162399	1,4331229159	12,59428937
2018	14641	1600155	185805	0,914973862	7,879766422

⁷ Edwin Wibisono and Rosinta Ria Panggabean, 'Pengaruh Csr Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan', *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, vol. 16, no.2, pp. 77-90.

2019	19498	1660572	164118	1,174173719	11,88047624
2020	18660	1761511	173206	1,059317824	7,452397723
2021	15993	1805094	184454	0,885992641	5,146540601

*) dalam juta rupiah

Sumber : Data sekunder diolah,2022

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya interkorelasi (hubungan yang kuat) antar variabel independen. Model regresi yang baik ditandai dengan tidak terjadinya interkorelasi antar variabel independen (tidak terjadi gejala multikolinearitas). Oleh karena itu diperlukan uji multikolinearitas dengan metode *Tolerance* dan *VIP (Vartance Inflation Factor)*. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas:

Tabel Uji Multikolinearitas

No	Indikator X	Nilai <i>Tolerance</i>	Nilai <i>VIP</i>
1	<i>Return on Asset (ROA) (X1)</i>	0,201	4,964
2	<i>Return On Equity (ROE) (X2)</i>	0,301	5,964

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan data dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel independen *Return on Asset (ROA) (X1)* adalah 0,201. Artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilainya lebih dari 0,1. Nilai *Tolerance* ntuk variabel independen *Return On Equity (ROE) (X2)* adalah 0,301. Artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilainya lebih dari 0,1. Melihat nilai *VIF* dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *VIF* untuk variabel independen *Return on Asset (ROA) (X1)* adalah 4,964. Artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilainya kurang dari 10. Nilai *VIF* ntuk variabel independen *Return On Equity (ROE) (X2)* adalah 5,964. Artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilainya kurang dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas (Uji Glejser)

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan

varian dari nilai residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak dilakukan uji park dengan meregresikan variabel bebas terhadap nilai Ln residual kuadrat. Jika regresi menghasilkan nilai signifikansi $t > 0,05$ ($\alpha=5\%$), maka disimpulkan dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser :

Tabel Uji Heteroskedastisitas

Variabel Dependen	t hitung	t tabel	Signifikansi	Standar Signifikasi
<i>Return on Asset</i>	3,253	66,67	0,083	0,05
<i>Return On Equity</i>	3,535	66,67	0,072	0,05

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Nilai t tabel dapat diketahui dari rumus :

$$t \text{ tabel} = t (k : (n - k) \times 100 =$$

Keterangan :

k = jumlah variabel dependen

n = jumlah responden

Sehingga, nilai t tabel adalah $t (2 : (5-2)) \times 100 = F (2 : 3) \times 100 = 66,67$

Dari hasil uji heterokedastisitas menggunakan uji glejser. Maka, dapat disimpulkan:

- 1) Variabel *Return on Asset* (ROA) (X1) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai t hitung $< t$ tabel (positif) = $3,253 < 66,67$ dan nilai signifikansinya lebih besar dari standar signifikansinya = $0,083 > 0,05$.
- 2) Variabel *Return On Equity* (ROE) (X2) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas karena nilai t hitung $< t$ tabel (positif) = $3,535 < 66,67$ dan nilai signifikansinya lebih besar dari standar signifikansinya = $0,072 > 0,05$.

c. Uji Normalitas

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah nilai residual memiliki distribusi normal. Dari hasil uji normalitas menggunakan metode

Kolomogrov Smirnov didapatkan hasil signifikansi dari uji normalitas sebesar 0,200 dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa uji tes normalitas pada penelitian ini adalah sudah terdistribusi normal.

5. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda mengukur pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat beberapa syarat agar suatu penelitian dapat dilakukan regresi linier berganda: nilai residual harus normal, terdapat hubungan yang linier, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Berikut ini hasil dari uji regresi linier berganda:

a. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Berikut ini merupakan hasil uji hipotesis dari penelitian ini :

1) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Berikut ini merupakan hasil dari uji koefisien regresi secara parsial (Uji t) :

Tabel Koefisien Regresi Secara Parsial

Variabel Dependen	t Hitung	t Tabel	Signifikansi	Standar signifikansi
<i>Return On Asset</i>	-1,569	-2,353	0,002	0,05
<i>Return On Equity</i>	1,843	2,353	0,107	0,05

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Nilai t masing-masing variabel positif sehingga dapat mengkonfirmasi hasil analisis data statistik deskriptif pada data di atas yang dapat disimpulkan bahwa:

a) Pengujian hipotesis pertama

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,002 < 0,05 dan nilai t hitung $-1,569 > -2,353$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_{01} ditolak yang berarti terdapat pengaruh X1 terhadap Y.

b) Pengujian hipotesis kedua

Diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,107 > 0,05 dan nilai t hitung 1,843 < 2,353, sehingga dapat disimpulkan bahwa H02 diterima dan H2 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X1 terhadap Y

2) Uji F

Uji Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji F dalam penelitian ini :

Tabel Hasil Uji F

	F Hitung	F Tabel	Signifikansi	Standar signifikansi
Hasil Uji F	1,713	5,05	0,369	0,05

Sumber : Data sekunder diolah,2022

Berdasarkan data hasil uji F di atas dapat disimpulkan bahwa nilai F Hitung < F tabel yaitu 1,713 < 5,05 dan nilai signifikansi dari data adalah 0,369 > dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Didalam proses regresi menghasilkan informasi penting berupa koefisien korelasi (r = hubungan parsial, dan R = untuk hubungan berganda/lebih dari 1 variabel bebas). Dengan Koefisien determinasi yang dilambangkan dengan R square atau R^2 . Sedangkan koefisiwn regresi dilambangkan dengan $b - b_1, b_2, b_3, \dots$. Berikut merupakan koefisien determinasi dari hasil pengolahan data dalam penelitian ini:

Tabel Koefisien Determinasi (R^2)

R	R square	Standar Error
0,795	0,631	2.2924390

Sumber : Data sekunder diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa :

- 1) Koefisien korelasi berganda (R) adalah 0,795 (Sangat Kuat)
- 2) Koefisien Determinasi berganda (R^2) adalah 0,631 atau 63,1% yang artinya 63,1% variasi pada keputusan penggunaan produk layanan pegadaian syariah dipengaruhi oleh 2 variabel bebas yang diteliti. Sedangkan sisanya yaitu (100% - 63,1% = 36,9%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. PEMBAHASAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan melambangkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba secara relatif menggunakan *Rasio Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). Berikut pembahasan mengenai pengaruh ROA dan ROE terhadap zakat pada perusahaan Asuransi Takaful Keluarga:

1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Zakat Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga

Berdasarkan hasil olah data statistik menyebutkan adanya pengaruh *Return On Asset* (X1) terhadap Zakat Perusahaan (Y) yang ditandai dengan nilai signifikansi X1 terhadap Y adalah 0,002. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang artinya jika nilai signifikansi pada uji t lebih kecil dari 0,05 maka terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap Y. Selain nilai signifikansi, hasil olah data juga menghasilkan nilai t hitung X1 terhadap Y yaitu -1,569, nilai tersebut lebih besar dari pada t tabel yaitu - 2,353. Nilai t tabel adalah nilai paten untuk penelitian dengan jumlah variabel bebasnya 2 dan jumlah sampelnya 5. nilai t hitung lebih besar dari pada t tabel maka berarti terdapat pengaruh antara X1 terhadap Y.

Hal tersebut berarti jika ROA mengalami peningkatan maka perusahaan asuransi takaful keluarga akan semakin banyak menghasilkan laba untuk membeli asset. Asset yang dimiliki perusahaan merupakan kekayaan perusahaan asuransi takaful keluarga yang wajib dizakati. Oleh karena itu, perusahaan asuransi Takaful Keluarga akan semakin banyak mengeluarkan *cost* untuk membayar zakat. Hasil penelitian yang dihasilkan ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Krisdayanti,dkk di tahun 2019 yang menyebutkan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap zakat yang

dikeluarkan perusahaan⁸. Sehingga, penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan sebelumnya, hal ini dikarenakan semakin besar asset dan laba bersih yang dimiliki perusahaan Asuran Takaful Keluarga maka *expect return* yang berasal dari asset semakin memenuhi syarat dan porsi bagian untuk dialokasikan pada pembayaran zakat perusahaan. Dengan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis mengenai *Return On Asset* berpengaruh terhadap zakat perusahaan asuransi takaful keluarga diterima.

2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Zakat Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga

Berdasarkan hasil olah data statistik menyebutkan tidak ada pengaruh *Return On Equity* (X2) terhadap Zakat Perusahaan (Y) yang ditandai dengan nilai signifikansi X2 terhadap Y adalah 0,107. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang artinya jika nilai signifikansi pada uji t lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap Y. Selain nilai signifikansi, hasil olah data juga menghasilkan nilai t hitung X2 terhadap Y yaitu 1,843, nilai tersebut lebih besar dari pada t tabel yaitu 2,353. Nilai t tabel adalah nilai paten untuk penelitian dengan jumlah variabel bebasnya 2 dan jumlah sampelnya 5. nilai t hitung lebih kecil dari pada t tabel maka berarti tidak terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y.

Hal tersebut berarti jika ROE mengalami peningkatan maka perusahaan asuransi takaful keluarga akan menambah modal untuk kegiatan operasional usahanya. Modal bukan termasuk dalam kekayaan perusahaan karena modal harus diputar untuk terus melangsungkan kegiatan usaha di bisang asuransi syariah agar perusahaan dapat melakukan ekspansi pasar. sehingga akan semakin sedikit mengeluarkan *cost* untuk membayar zakat. Hasil penelitian yang dihasilkan ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Andrian pada tahun 2017 yang menyebutkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap zakat yang dikeluarkan perusahaan⁹. Hal ini dikarenakan modal perusahaan asuransi takaful keluarga tidak seluruhnya disalurkan pada kegiatan investasi dan menjadi cadangan apabila harus membayar premi dalam jumlah besar pada anggota sehingga ROE tidak berpengaruh terhadap zakat perusahaan

⁸ Helvy Rafika Krisdiyanti, Titi Rapini, and Umi Farida, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Perusahaan', *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, vol. 1, no. 1 (2019), pp. 89–102.

⁹ Alfred Andrian, 'Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Perhitungan Zakat Perusahaan Dengan Metode Investasi Aset Bersih (Net Invested Fund Method): Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index', *etheses.uin-malang.ac.id*, vol. 1, no. 1 (2017), pp. 66–89.

Asuransi Takaful Keluarga.

3. Pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara Simultan terhadap Zakat Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga

Berdasarkan hasil uji F yang dihasilkan saat mengolah data, dapat diketahui bahwa hasilnya adalah tidak ada pengaruh yang signifikan pada variabel *Return On Asset* (X2) dan *Return On Equity* (X2) secara simultan terhadap Zakat Perusahaan Asuransi Syariah (Y) yang ditandai dengan data hasil uji F. Nilai F Hitung yang didapat adalah 1,713 dimana nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai F tabel untuk 2 variabel bebas dengan jumlah sampel 5 yaitu 5,05.

Tidak adanya pengaruh secara simultan antara variabel *Return On Asset* (X2) dan *Return On Equity* (X2) secara simultan terhadap Zakat Perusahaan Asuransi Syariah (Y) juga ditandai dengan nilai signifikansinya yaitu 0,369. Dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga jelas tidak ada pengaruh yang simultan antara variabel *Return On Asset* (X2) dan *Return On Equity* (X2) secara simultan terhadap Zakat Perusahaan Asuransi Syariah (Y).

Hal tersebut berarti jika ROA dan ROE secara bersama-sama mengalami peningkatan maka perusahaan asuransi Takaful Keluarga sedikit mengeluarkan *cost* untuk membayar zakat. Hal tersebut dikarenakan tingkat pengeluaran perusahaan untuk modal dengan tingkat pengeluaran perusahaan untuk membeli asset seimbang. Dimana peningkatan asset akan menambah zakat tetapi peningkatan modal tidak menambah zakat. Sehingga jika ROA dan ROE tumbuh secara bersamaan dapat disimpulkan zakat yang dikeluarkan perusahaan tetap atau tidak mengalami kenaikan yang signifikan. Hasil penelitian yang dihasilkan ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adrian tahun 2017 yang menyebutkan bahwa ROA dan ROE secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap zakat yang dikeluarkan perusahaan¹⁰. Hal ini dikarenakan modal perusahaan asuransi takaful keluarga tidak seluruhnya disalurkan pada kegiatan investasi dan menjadi cadangan apabila harus membayar premi dalam jumlah besar pada anggota.

4. Keterkaitan Hasil Penelitian dengan Studi Ekonomi Islam

Zakat adalah sarana pemurnian harta hal yang harus diperhatikan oleh setiap

¹⁰ *Ibid.*

perusahaan ataupun individu agar dapat mensucikan jiwa dan memakmurkan sesama umat. Dengan zakat, masyarakat akan terbantu dari masalah-masalah ekonomi terutama dari masalah kemiskinan. Untuk itu sebuah perusahaan harus memperhatikan unit laporan keuangannya seperti *Return On Asset* dan *Return On Equity* agar penyaluran zakat sebagai pemurnian harta dapat terlaksana dengan benar dan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan.

Dari kegiatan penelitian ini telah didapatkan hasil yaitu ROA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap besaran zakat yang dibayar oleh perusahaan dan ROE tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap zakat perusahaan. Dengan mempertimbangkan ROA ini sebuah perusahaan baik perusahaan asuransi maupun perusahaan lainnya dapat lebih optimal dalam menyalurkan zakat untuk kemakuran umat.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Return On Asset berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga
2. Return On Equity tidak berpengaruh terhadap Zakat Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga
3. Return On Asset dan Return On Equity secara simultan tidak berpengaruh pada zakat di perusahaan Asuransi Takaful Keluarga

Dari seluruh hasil perhitungan dapat disimpulkan bahwa Zakat Perusahaan Asuransi Takaful Keluarga dipengaruhi oleh Performa Operasional perusahaan tidak sepenuhnya bisa dipengaruhi oleh ROA dan ROE bisa jadi ada pengendali atau faktor lain yang mempengaruhi pertimbangan perusahaan dalam mengeluarkan kewajibannya membayar zakat.

DAFTAR PUSTAKA

Andrian, Alfred, 'Pengaruh Kinerja Perusahaan Terhadap Perhitungan Zakat Perusahaan Dengan Metode Investasi Aset Bersih (Net Invested Fund Method): Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Jakarta Islamic Index', *etheses.uin-malang.ac.id*, vol. 1, no. 1, 2017, pp. 66–89.

Aulia, Rifka Mifta and Lina Nugraha Rani, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Efisiensi Terhadap Rate Of Return Simpanan Mudharabah Bank Umum Syariah', *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, vol. 8, Universitas Airlangga, 2021 [<https://doi.org/10.20473/vol8iss20211pp1-7>].

- Bastomi, Hasan, 'Optimalisasi Potensi Zakat: Sebuah Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ummat', *Jurnal Manajemen Dakwah*, vol. 4, no. 2, 2018, pp. 167–86.
- Effendi, A., 'Asuransi Syariah di Indonesia (Studi Tentang Peluang ke Depan Industri Asuransi Syariah)', *Wahana Akademika: Jurnal Studi Islam dan ...*, journal.walisongo.ac.id, 2016, <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/wahana/article/view/1145>.
- Krisdiyanti, Helvy Rafika, Titi Rapini, and Umi Farida, 'Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Kemampuan Membayar Zakat Perusahaan', *Jurnal Manajemen dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, vol. 1, no. 1, 2019, pp. 89–102.
- Laela, Nur Nunung & Amsy Eka Hasmarita, 'The Effect of Profitability on Zakat Expenditures on Sharia Banks', *AT-TAUZI' : Jurnal Ekonomi Islam*, vol. 15, no. 1, 2016, pp. 103–21.
- Romdhoni, Abdul Haris, 'Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, vol. 3, no. 1, 2017, pp. 41–51.
- Sangadji, Etta Mamang, Sopiah., *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010.
- Wibisono, Edwin and Rosinta Ria Panggabean, 'Pengaruh CSR Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan', *Balance: Jurnal Akuntansi, Auditing dan Keuangan*, vol. 16, Atma Jaya Catholic University of Indonesia, 2020 [<https://doi.org/10.25170/balance.v16i1.1287>].